

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BLENDED  
LEARNING BERBASIS APLIKASI PADLET UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI IPS  
TEMA 7 KELAS 5.1 MI IMAMI KEPANJEN**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**LATIF ZUBAIDAH NASUTION**

**NIM : 2018642600035**

**NIMKO : 2018.4.064.0826.1.000776**



**UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG  
MEI 2022**



UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING  
BERBASIS APLIKASI PADLET UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR SISWA MATERI IPS TEMA 7 KELAS 5.1 MI IMAMI  
KEPANJEN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Oleh

**LATIF ZUBAIDAH NASUTION**

**NIM : 2018642600035**

**NIMKO : 2018.4.064.0826.1.000775**

UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS ILMU KEISLAMAN**

**UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

**MEI 2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING  
BERBASIS APLIKASI PADLET UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR SISWA MATERI IPS TEMA 7 KELAS 5.1 MI IMAMI  
KEPANJEN**

SKRIPSI

Oleh

LATIF ZUBAIDAH NASUTION


NIM : 2018642600035

NIMKO : 2018.4.064.0826.1.000775

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 18 April 2022

Dosen Pembimbing

  
Melani Albar, M.Pd.I  
NIDN. 0728128703

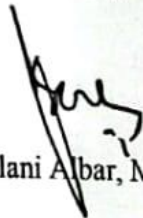
## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Pada hari : Selasa

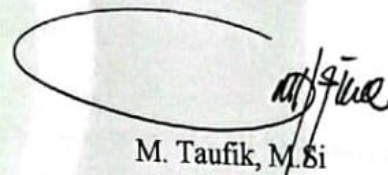
Tanggal : 24 Mei 2022

Ketua,



Melani Albar, M.Pd.I

Sekretaris,



M. Taufik, M.Ed

Penguji Utama,



Isna Nurul Inayati, M.Pd.I

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Safiqul Huda, S.Ag, M.Pd.  
NIDN 103017601

Mengetahui,

Ketua Program Studi PGMI



Nanik Ulfa, M.Pd  
NIDN 2105018602

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Latif Zubaidah Nasution  
NIM / NIMKO : 2018642600035 / 2018.4.064.0826.1.000775  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Ilmu Keislaman  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning Berbasis Padlet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi IPS Tema 7 Kelas 5.1 MI IMAMI Kepanjen

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 24 Mei 2022

Yang membuat pernyataan,



Latif Zubaidah Nasution

## ABSTRAK

Nasution, Latif Zubaidah. 2022. "*Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning Berbasis Aplikasi Padlet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Ips Tema 7 Kelas 5.1 Mi Imami Kepanjen*". Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing : Melani Albar, M.Pd.I

**Kata Kunci :** *Blended Learning*, Aplikasi *Padlet*, Hasil Belajar Siswa

Penelitian ini dilatarbelakangi kondisi pandemi COVID-19 yang belum berakhir. Pertemuan tatap muka yang masih dibatasi dan berakibat penurunan hasil belajar siswa. Sehingga guru dituntut untuk memilih model pembelajaran yang dapat memacu semangat setiap siswa untuk aktif ikut terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Maka untuk mengatasi masalah tersebut peneliti menggunakan model pembelajaran *Blended learning* berbasis aplikasi *Padlet* pada siswa kelas V.1 Madrasah Ibtidaiyah IMAMI Kepanjen pada materi IPS agar aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah penerapan *Model Blended Learning* berbasis aplikasi *Padlet* dapat meningkatkan hasil belajar pada materi IPS TEMA 7 Kelas 5.1 MI IMAMI Kepanjen. Sedangkan tujuannya untuk mengetahui apakah penerapan *Model Blended Learning* berbasis aplikasi *Padlet* dapat meningkatkan hasil belajar pada materi IPS TEMA 7 Kelas 5.1 MI IMAMI Kepanjen Kabupaten Malang.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) model Kemmis dan Mc. Taggart. Penelitian dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2021 / 2022 dalam dua siklus setiap siklus ada dua pertemuan. Subjek penelitian ini siswa kelas V.1 MI IMAMI Kepanjen yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar IPS kelas V.1 MI IMAMI Kepanjen. Data prasiklus rata-rata keberhasilan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa 5.1 adalah 69 dan persentase ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 36% . Hasil ini belum memenuhi KKM yaitu 75. Pada siklus I, siswa yang tuntas berjumlah 18 orang, siswa yang tidak tuntas ada 12 orang siswa dengan memiliki nilai rata-rata sebesar 73,5 dan persentase ketuntasan klasikal hasil belajar siswa 60%. Berarti ada kenaikan nilai rata-rata pra siklus ke siklus I sebesar 4,5. Pada kegiatan siklus kedua nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan menjadi 81 dengan rincian 25 siswa sudah tuntas dan 5 anak masih belum tuntas. Selama pelaksanaan siklus II, hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan secara signifikan dan telah mencapai target keberhasilan yaitu 83%. Dengan demikian ada kenaikan rata-rata dari siklus I ke siklus II sebesar 7,5.

## ABSTRACT

Nasution, Latif Zubaidah. 2022. *“Implementation of the Padlet Application-Based Blended Learning Model to Improve Student Learning Outcomes for Social Science Materials Theme 7 Class 5.1 Mi Imami Kepanjen”*. Essay. Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University Malang. Supervisor : Melani Albar, M.Pd.I

Keywords: Blended Learning, Padlet Application, Student Learning Outcomes

This research was motivated by the ongoing COVID-19 pandemic. Face-to-face meetings are still limited and result in a decrease in student learning outcomes. So that teachers are required to choose a learning model that can stimulate the enthusiasm of each student to be actively involved in learning activities. So to overcome this problem, the researcher uses a blended learning model based on the *Padlet* application for students in class V.1 Madrasah Ibtidaiyah IMAMI Kepanjen on social studies material so that student activities and learning outcomes increase.

The formulation of the problem in this study is: Is the application of the *Padlet* application-based Blended Learning model able to improve learning outcomes in Social Sciences material TEMA 7 Class 5.1 MI IMAMI Kepanjen. While the aim is to find out whether the application of the Blended Learning model based on the *Padlet* application can improve learning outcomes in Social Sciences TEMA 7 Class 5.1 MI IMAMI Kepanjen material, Malang Regency.

This research is a Classroom Action Research (Classroom Action Research) model Kemmis and Mc. Taggart. The research was carried out in the second semester of the 2021/2022 academic year in two cycles, each cycle having two meetings. The subjects of this study were students of class V.1 MI IMAMI Kepanjen, totaling 30 students. Data collection techniques used are tests, observations and documentation.

The results showed that there was an increase in social studies learning outcomes for class V.1 MI IMAMI Kepanjen. Pre-cycle data on the average success of learning outcomes obtained by students 5.1 is 69 and the percentage of completeness of student learning outcomes reaches 36%. This result does not meet the KKM, which is 75. In the first cycle, 18 students who completed, 12 students who did not complete, with an average score of 73.5 and the percentage of classical completeness, 60% of student learning outcomes. It means that there is an increase in the average value of the pre-cycle to the first cycle of 4.5. In the second cycle of activities, the average value of the class increased to 81 with details of 25 students having completed and 5 children still not completing. During the implementation of the second cycle, student learning outcomes showed a significant increase and had reached the success target of 83%. Thus there is an average increase from cycle I to cycle II of 7.5.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, perlindungan dan bimbingan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Blended Learning* Berbasis Aplikasi *Padlet* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi IPS Tema 7 Kelas 5.1 MI Imami Kepanjen”.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Tentu tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak mungkin berhasil disusun. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, S.E. M.S.i., Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menuntun ilmu di kampus FIK Universitas Islam Raden Rahmat Malang
2. Bapak Dr. Saifuddin, S.Ag, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Keislaman yang telah memberikan berbagai kemudahan.
3. Ibu Nanik Ulfa, M.Pd.I Kaprodi PGMI sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah memberikan motivasi pengarahan.
4. Bapak Melani Albar, M.Pd.I., Dosen pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, dan menjadi tempat bercerita setiap masalah yang berhubungan dengan penelitian serta penulis skripsi.

5. Bapak Mochammad Fairus, S.Ag., Ketua Tim Pengembang MI IMAMI Kapanjen yang telah memberikan beasiswa kepada penulis untuk melanjutkan studi strata 1
6. Bapak Samsul Arif, S.Pd.I selaku Kepala MI IMAMI yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian.
7. Ibu Dahlia Nur Iftitah, wali kelas V MI IMAMI yang telah memberikan bimbingan dan saran yang bermanfaat.
8. Siswa kelas V.1 MI IMAMI Kapanjen yang telah bersedia sebagai subjek dalam penelitian.
9. Teman-teman yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Terima kasih atas motivasi dan dukungannya. Penulis berharap skripsi ini memberikan sumbangan yang positif di bidang pendidikan dan pengajaran khususnya pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Penulis,

Latif Zubaidah Nasution

## DAFTAR ISI

<b>Halaman</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Kegunaan Penelitian.....	8
F. Hipotesis Penelitian.....	9
G. Definisi Operasional.....	9
H. Sistematika Penulisan.....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Model Pembelajaran.....	12
B. Blended Learning.....	14
C. Hasil Belajar.....	27
D. Ruang Lingkup.....	32
E. Penelitian Terkait.....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	36
B. Lokasi dan Waktu.....	38
C. Subyek Tindakan.....	38
D. Teknik dan Instrumen Penelitian.....	39
E. Indikator Kinerja Tindakan.....	44
F. Prosedur Tindakan.....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	49
1. Deskripsi Data.....	50
a. Siklus I.....	51
b. Siklus II.....	64
2. Hasil Analisis Hipotesis Tindakan.....	75
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	76
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	81

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>85</b>
<b>RIWAYAT HIDUP PENELITI .....</b>	<b>142</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai IPS Semester Ganjil.....	6
Tabel 1.2 Identifikasi Masalah.....	7
Tabel 2.1 Kelebihan dan Kekurangan aplikasi <i>Padlet</i> .....	26
Tabel 2.2 Penelitian Terkait.....	34
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	50
Tabel 4.2 Nilai MAPEL IPS Pra Siklus.....	52
Tabel 4.3 Prosentase Nilai MAPEL IPS Pra Siklus.....	53
Tabel 4.4 Hasil peningkatan belajar pra siklus ke siklus I.....	5
Tabel 4.5 Hasil Observasi Siswa Pertemuan 1 Siklus 1.....	57
Tabel 4.6 Hasil Observasi siswa Pertemuan 2 Siklus I.....	60
Tabel 4.7 Prosentase Hasil Evaluasi MAPEL IPS Siklus II.....	68
Tabel 4.8 Hasil Evaluasi Siklus I dan Siklus II.....	69
Tabel 4.9 Hasil Observasi Pertemuan 1 Siklus II.....	70
Tabel 4.10 Hasil Observasi Pertemuan 2 Siklus II.....	72
Tabel 4.11 Perbandingan Hasil Evaluasi Pra Siklus, Siklus I, Siklus II....	75



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Definisi Blended Learning.....	1
Gambar 2.2 Tampilan Dashboard <i>Padlet</i> .....	26
Gambar 3.1 PTK Model Kemmis dan MC Taggart .....	37
Gambar 4.1 Prosentase Nilai MAPEL IPS Pra Siklus.....	5
Gambar 4.2 Pertemuan 1 Siklus I.....	53
Gambar 4.3 Tampilan Tugas Pertemuan 2 Siklus I.....	54
Gambar 4.4 Diagram Hasil Evaluasi Siklus I.....	55
Gambar 4.5 Pertemuan 1 Siklus II.....	66
Gambar 4.6 Tampilan Tugas Pertemuan 2 Siklus II.....	6
Gambar 4.7 Pencapaian KKM Siklus II.....	69
Gambar 4.8 Perbandingan Hasil Evaluasi Siklus I dan Siklus II.....	75
Gambar 4.9 Perbandingan Nilai Rata-Rata Kelas.....	77
Gambar 4.10 Grafik Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus 1, Siklus II.....	78



UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	85
Lampiran 2 Instrumen Penelitian.....	103
Lampiran 3 Lembar observasi siswa.....	113
Lampiran 4 Lembar Observasi guru .....	121
Lampiran 5 Hasil Portofolio siswa.....	129
Lampiran 6 Dokumentasi Hasil Tugasn Pada <i>Padlet</i> Siklus 1 dan 2.....	131
Lampiran 7 Dokumentasi Pembelajaran.....	140
Lampiran 8 Surat Izin Operasional.....	141



UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pada masa Pandemi COVID-19, telah terjadi perubahan-perubahan tatanan kehidupan. Protokol pencegahan penularan COVID-19 menuntut masyarakat menerapkan pola *physical distancing*. Pola pertemuan secara langsung sangat dibatasi, hal ini mengakibatkan perlunya perubahan pada sistem pembelajaran di sekolah yang secara tidak langsung mewajibkan penggunaan *E-learning*. Perubahan sistem pembelajaran pada Madrasah sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian agama RI nomor: B1114/DJ.I/Dt.I.I/PP.00/06/2020 mengharuskan Madrasah yang berada di selain zona hijau melaksanakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) non-tatap muka.<sup>1</sup>

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses mengatur mengarahkan, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan serta mendorong peserta didik melakukan proses belajar dan sesuai dengan Kurikulum 2013 yang berpusat kepada siswa atau *student centered*. Pengkolaborasian pembelajaran daring dan luring atau biasa disebut dengan metode *Blended learning* dalam adaptasi kebiasaan baru seperti saat ini adalah sebuah keharusan.

---

<sup>1</sup> Republik Indonesia, *Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI*. (Jakarta: Dirjen KSKK, 2020).



Dalam konteks pendidikan, disadari atau tidak, "*new normal*" telah mulai terjadi secara global sejak pandemi COVID-19. Kegiatan belajar mengajar yang biasanya dilaksanakan secara tatap muka secara langsung, guru dan dosen, anak didik dan mahasiswa hadir secara fisik di ruang-ruang kelas dan tempat-tempat belajar, kini digantikan dengan kegiatan pembelajaran melalui daring atau media elektronik (*e-learning*)

Menurut Faizah, untuk terealisasinya Proses Belajar Mengajar (PBM) tahun ajaran baru sepenuhnya pada era *new normal*, perlu adanya kerjasama dari semua *stakeholder* dunia Pendidikan, seperti: sosialisasi dan diskusi sekolah dengan guru, guru dengan orang tua yang akan memantau pembelajaran anak-anak mereka dirumah.<sup>2</sup> Oleh karena itu ada beberapa hal yang semestinya dilakukan oleh guru dan dosen untuk menciptakan pembelajaran yang ideal di era *new normal*, yakni:

- a. Mengimplementasikan metode pembelajaran berbasis pembelajaran daring (dalam jaringan) yang tepat sesuai dengan kemampuan peserta didik baik di sekolah dan kampus. Selain itu, menerapkan juga pembelajaran berbasis pembelajaran luring (luar jaringan). Pembelajaran ini menuntut siswa atau mahasiswa mengunggah dan mencetak terlebih dahulu materi pembelajaran (seperti bahan bacaan, video pembelajaran, artikel ilmiah, dan lain sebagainya) dari internet maupun media lainnya yang disediakan guru dan dosen.

---

<sup>2</sup> Faizah. *Pembelajaran yang ideal di era new normal*,  
<http://lppm.unpam.ac.id/2020/06/30/pembelajaran-yang-ideal-di-era-new-normal/>.2020

- b. Menyediakan beberapa pertanyaan berupa tugas ataupun hasil evaluasi yang tidak memberatkan peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang telah disusun sebelumnya dikaji ulang kembali dan tidak perlu dirubah secara total, akan tetapi, cukup disesuaikan dengan capaian pembelajaran antara proses pembelajaran berbasis *e-learning* dan tatap muka.
- d. Menentukan metode atau teknik penilaian (*assessment*) yang sesuai bagi setiap capaian pembelajaran.
- e. Menyesuaikan waktu efektif pembelajaran daring sesuai dengan tingkat kemampuan afektif dan kemampuan metakognitif peserta didik. Begitupun dalam hal pemberian tugas. Beban tugas yang berlebihan dapat menyita waktu belajar mereka.
- f. Memotivasi peserta didik untuk tetap semangat dalam belajar walaupun melalui pembelajaran berbasis *e-learning*, dan sesekali memberikan reward kepada mereka sebagai nilai tambahan.
- g. Menjalin komunikasi harmonis dengan para orang tua atau wali murid untuk mengetahui hambatan atau masalah yang dihadapi anak-anak mereka selama melakukan pembelajaran secara daring maupun luring di rumah.
- h. Mengkreasikan tugas yang bersifat *open minded*, mengutamakan motivasi anak didik lebih banyak mengalami (berbuat atau

mengamati), melakukan interaksi, komunikasi, dan melakukan *feedback* dalam mengkonstruksi pengetahuan sehingga mereka dapat belajar secara bermakna.<sup>3</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, maka yang harus di laksanakan ketika menerapkan pembelajaran daring adalah harus mempersiapkan poin tersebut sehingga dapat terlaksana pembelajaran dengan baik. Apalagi dengan adanya keputusan dan kebijakan pemerintah pada semester genap 2021-2022 proses pembelajran harus dengan tatap muka (*offline*), dengan tetap mematuhi atau menerapkan standar protokol kesehatan COVID-19. Selanjutnya bila proses pembelajaran *online* masih juga berlanjut, maka guru juga harus mampu menggunakan literasi *digital* agar pembelajaran secara daring dapat dilaksanakan dengan baik. Salah satu model pembelajaran yang sesuai kondisi new normal COVID-19 adalah *Model Blended Learning* dapat dilaksanakan.

*Blended learning* merupakan salah satu model belajar dengan menggabungkan keunggulan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka dengan virtual/maya atau *online*.<sup>4</sup> Adapun tujuan dikembangkannya *Blended learning* adalah menggabungkan ciri-ciri terbaik dari pembelajaran di kelas (tatap muka) dan ciri-ciri terbaik pembelajaran

---

<sup>3</sup> Faizah. *Pembelajaran yang ideal di era new normal*,  
<http://lppm.unpam.ac.id/2020/06/30/pembelajaran-yang-ideal-di-era-new-normal/>.2020

<sup>4</sup> Husamah, *Pembelajaran Bauran*. (Blended Learning). (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2014) hal. 10

*online* untuk meningkatkan pembelajaran mandiri secara aktif oleh peserta didik<sup>5</sup>

Dalam kondisi pandemi COVID-19 yang belum berakhir, maka guru dituntut untuk memilih model pembelajaran yang memacu semangat setiap siswa untuk aktif ikut terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang merupakan pengalaman belajarnya. Pemilihan model pembelajaran yang digunakan di dalam kelas baik secara tatap muka dan daring dapat mempengaruhi penguasaan materi yang diajarkan dan hasil belajar siswa. Akan tetapi faktanya, pembelajaran yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar pada kondisi pandemi ini lebih banyak berupa penugasan yang masih konvensional dan kurang menarik.

Masalah yang juga dihadapi pada saat pembelajaran tatap muka di masa pandemi ini adalah waktu tatap muka yang dibatasi. Kegiatan belajar mengajar yang sebelumnya bisa 10 jam pelajaran perhari harus disusutkan menjadi 6 jam perhari. Selain itu jadwal siswa masuk sekolah juga tidak lagi enam hari tetapi hanya 3-5 hari saja. Karena keterbatasan waktu inilah, sehingga guru dalam menyampaikan materi lebih banyak ceramah di depan kelas, siswa mencatat dan diberikan tugas dirumah. Dari keterbatasan waktu inilah berdampak pada pengumpulan tugas yang sering terlambat dan berdampak pada nilai harian yang sering kosong dan motivasi siswa dalam mengerjakan tugas cenderung menurun. Sebagai

---

<sup>5</sup> *Ibid*

acuan penelitian, peneliti memperoleh data nilai IPS pada semester ganjil sebagai berikut,

Tabel 1.1 Nilai IPS Semester Ganjil

Jumlah Siswa		Prosentase		Rata-rata Kelas
Tuntas KKM	Belum Tuntas KKM	Tuntas KKM	Belum Tuntas KKM	
11	19	36%	64%	69

Berdasarkan tabel diatas dapat dijabarkan bahwa dari 30 siswa, sebanyak 11 siswa atau 36% sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan sebanyak 19 siswa atau 64% masih belum tuntas.

Oleh karena itu diperlukan usaha yang serius dalam membangun pemahaman siswa dan kegiatan belajar yang aktif serta menyenangkan. Usaha yang dilakukan adalah dengan menerapkan *Blended learning* atau kolaborasi antara pembelajaran tatap muka dan daring melalui aplikasi *Padlet* yang tujuannya untuk menghilangkan kejenuhan siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa. Pemilihan aplikasi *Padlet* ini dianggap dapat menjadi solusi karena siswa dapat mendapatkan materi secara digital, mengumpulkan tugas bahkan juga melakukan diskusi di dunia maya.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan, maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul “ Penerapan *Model Blended*

*Learning* berbasis aplikasi *Padlet* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi IPS TEMA 7 Kelas 5.1 MI IMAMI Kapanjen.

## B. Identifikasi Masalah

Tabel 1.2 : Identifikasi Masalah

No	Subyek	Masalah
1	Siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penugasan yang diberikan guru melalui lembar kerja sering telat bahkan tidak dikumpulkan karena alasan wali murid sibuk / tidak ada waktu untuk mengumpulkan.</li> <li>- Hasil belajar yang masih kurang maksimal karena waktu tatap muka di sekolah di perpendek</li> <li>- Kurangnya minat anak-anak untuk mengerjakan tugas dari guru karena tugas terkesan monoton dan tidak menyenangkan</li> </ul>
2	Guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya kreativitas guru dalam memilih model pembelajaran yang aktif, efektif dan menyenangkan</li> </ul>

### C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan dapat diambil rumusan masalah yaitu :

Apakah penerapan *Model Blended Learning* berbasis aplikasi *Padlet* dapat meningkatkan hasil belajar pada materi IPS TEMA 7 Kelas 5.1 MI IMAMI Kepanjen?

### D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bahwa penerapan *Model Blended Learning* berbasis aplikasi *Padlet* pada materi IPS tema 7 dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas 5.1 MI IMAMI Kepanjen

### E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Madrasah
  - a. Model ini memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran dan membimbing siswa dalam membangun pengetahuan serta pemahaman.
  - b. Membantu guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.
  - c. Meningkatkan motivasi guru untuk memanfaatkan media pembelajaran tematik dengan Aplikasi *Padlet*
2. Bagi Universitas Islam Raden Rahmat Malang (UNIRA)

Untuk menunjukkan ke masyarakat tentang kepedulian Universitas Islam Raden Rahmat Malang terhadap dunia pendidikan.
3. Bagi peneliti, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk referensi / bahan acuan penelitian selanjutnya dan bisa bermanfaat

sebagai tambahan wawasan pengetahuan untuk merancang suatu bahan ajar pembelajaran.

#### **F. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dilakukan, ditemukan permasalahan berupa rendahnya hasil belajar siswa karena berkurangnya jam tatap muka akibat pandemi COVID 19. Selain itu anak- anak juga kurang tertarik untuk mengerjakan tugas sekolah karena penugasan hanya mengacu pada buku ajar dan kurang kreatif. Tindakan pemecahan masalah yang akan dilakukan sebagai variabel intervensi adalah menggunakan *Model Blended Learning* berbasis aplikasi *Padlet*. Melalui tindakan tersebut, hipotesis yang diusulkan adalah :

Penerapan *Model Blended Learning* berbasis aplikasi *Padlet* dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi IPS Tema 7 Kelas 5.1 MI IMAMI Kepanjen.

#### **G. Definisi Operasional**

1. *Blended Learning* merupakan istilah yang berasal dari Bahasa Inggris yang terdiri dari dua suku kata, *blended* dan *learning*. *Blended* artinya campuran atau kombinasi yang baik. *Blended Learning* ini pada dasarnya merupakan gabungan keunggulan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka dan secara *virtual*.<sup>6</sup>
2. Aplikasi *Padlet* adalah suatu aplikasi *virtual* yang mudah diakses baik guru dan siswa untuk mendukung proses pembelajaran. Pada aplikasi

---

<sup>6</sup> *Ibid*



ini tidak hanya guru yang dapat menulis dan menyampaikan materi sehingga siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran daring bahkan melakukan diskusi secara *virtual*. Guru juga langsung dapat memberikan penilaian pada *Padlet* dan hasilnya dapat dicetak sebagai portofolio siswa.

3. Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh murid dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Menurut Dimiyati dan Mudjiono hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.<sup>7</sup>

#### H. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami isi skripsi, maka sistematika dalam penelitian ini disusun sebagai berikut.

Bagian pendahuluan berisi : halaman judul, halaman pengesahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bab 1 berisi tentang : pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis tindakan, definisi operasional dan sistematika penulisan skripsi.

Bab 2 berisi tentang : kajian teori yang menjelaskan tentang definisi model pembelajaran, definisi *Model Blended Learning*, kelebihan *Model Blended Learning*, kekurangan *Model Blended Learning*, prosedur

---

<sup>7</sup> Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal 3

*Blended learning* dalam pembelajaran, definisi aplikasi *Padlet*, definisi hasil belajar dan cara mengukur hasil belajar.

Bab 3 berisi tentang : metode penelitian yang mencakup desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, indikator kinerja tindakan dan prosedur tindakan.

Bab 4 berisi tentang : hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab 5 berisi tentang : penutup yang meliputi kesimpulan dan saran yang diberikan terhadap hasil penelitian.

Bagian akhir skripsi berisi : daftar pustaka, lampiran – lampiran dan riwayat hidup.